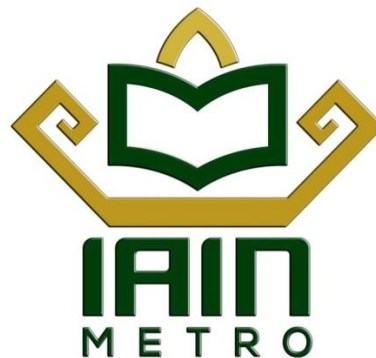


SKRIPSI

**PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI PASAR
MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN
KOTA METRO**

Oleh:

**NIA FATMASARI
NPM. 1903032011**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI PASAR
MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN
KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**NIA FATMASARI
NPM. 1903032011**

Pembimbing: Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Nia Fatmasari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **NIA FATMASARI**
NPM : 1903032011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI
PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN
KOTA METRO**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2023
Pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI
PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN
KOTA METRO**

Nama : **NIA FATMASARI**
NPM : 1903032011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 06 Desember 2023
Pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hejar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507 Faksimil (0725) 47296.
Website www.metroainv.ac.id E-mail iaimetro@metroainv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0058/In.28.3/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO, disusun Oleh: NIA FATMASARI, NPM: 1903032011, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/15 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

()

Penguji I : Liberty, SE, M.A

()

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

()

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG PASAR MARGOREJO (Studi Kasus Di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro)

Oleh:

**Nia Fatmasari
NPM. 1903032011**

Pasar dalam sebuah daerah merupakan salah satu sarana dalam pembangunan ekonomi dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, hal ini disebabkan dengan adanya pasar disuatu daerah dapat mendatangkan lapangan pekerjaan, meningkatkan taraf kehidupan dan meningkatkan kualitas keturunan. Permasalahan yang sering muncul bagi pedagang pasar biasanya berkaitan dengan keterbasan modal. Kendala modal dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan.. Selain modal faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu jam kerja. jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Cara pengambilan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Adapun data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan metode analisis regresi liner berganda yang mencakup uji T, uji F dan uji determinasi.

Dari kedua Variabel X yaitu jam kerja dan modal usaha, hanya Modal usaha yang memiliki pengaruh kepada pendapatan peagang pasar. Adapun untuk seberapa besar tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dari hasil uji determinasi ditemukan pengaruh sebesar 0,256 atau sebesar 25,6%. dan 74,4 % sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Modal Usaha, Jam Kerja, Pendapatan , Pedagang Pasar.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIA FATMASARI

NPM : 1903032011

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Nia Fatmasari

NPM. 1903032011

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (QS. Al Mulk: 15)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), 449

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Mas'ud dengan Ibunda Siti Na'imah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, memberi motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakak perempuanku Khomsiah dan adikku Hanif Wisnu Utama tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Teman-teman terbaikku Andi Badhovi Abadan, Sakina Restiana, Aris Kurniawati, Elok Mahmudah, Amirotnun Nisfah, Alfi Rahmawati yang selalu saling memberi motivasi dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karnanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti

6. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan suport untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca diharapkan sebagai upaya perbaikan serta diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 06 Desember 2023

Peneliti,



Nia Fatmasari

NPM. 1903032011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Modal Usaha.....	14
1. Pengertian Modal Usaha	14
2. Indikator Modal Usaha.....	15
3. Jenis-Jenis Modal	16
4. Faktor-Faktor yang Menentukan Jumlah Modal Usaha.....	18

B. Jam Kerja.....	19
1. Pengertian Jam Kerja	19
2. Indikator Jam Kerja.....	20
3. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Jam Kerja.....	23
C. Pendapatan.....	25
1. Pengertian Pendapatan	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	27
3. Indikator Pendapatan.....	28
D. Pedagang	28
E. Pasar	29
1. Pengertian Pasar	29
2. Macam-macam Pasar	31
F. Hipotesis Penelitian	34
G. Kerangka Pemikiran.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
B. Operasional Variabel.....	36
1. Variabel Bebas	37
2. Variabel Terikat	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pedagang Pasar Margorejo.....	5
Tabel 1.2.	Modal Usaha Pedagang di Pasar Margorejo.....	6
Tabel 1.3.	Pendapatan Pedagang di Pasar Margorejo.....	6
Tabel 1.4	Penelitian Relevan	10
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	38
Tabel 3.2	Alternative Jawaban dan Skor Koesioner (Angket) Positif.....	42
Tabel 3.3	Alternative Jawaban dan Skor Koesioner Negatif.....	42
Tabel 4.1	Uji Validitas.....	55
Tabel 4.2	R Tabel	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas X1.....	58
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas X2.....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Y.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.9	T tabel	63
Tabel 4.10	Hasil Uji T	64
Tabel 4.11	F tabel	65
Tabel 4.12	Hasil Uji F	66
Tabel 4.13	Hasil Uji determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Kuesioner
2. Hasil Uji Validitas
3. Hasil Uji Reliabilitas
4. Hasil Uji Normalitas
5. Hasil Uji Heteroskedasitas
6. Hasil Uji Multikolinieritas
7. Hasil Uji Determinasi
8. Surat Bimbingan Skripsi (SK)
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Surat Tugas
12. Surat Research
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
14. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
15. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Foto Dokumentasi
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada dasarnya dicerminkan oleh terjadinya perubahan dalam aliran-aliran baru yang menyangkut arus pendapatan dan manfaat (*benefit*) kepada masyarakat lokal, regional, bahkan sampai tingkat nasional. Indonesia merupakan negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya, dan lainnya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk membangunkan perekonomian dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era globalisasi. Salah satu pembangunan yang sering dijalankan di Indonesia saat ini adalah pembangunan ekonomi.

Dalam agama islam sendiri Rasulullah menyuruh umatnya untuk senantiasa bekerja guna memperbaiki diri dalam ekonomi, hadits Rasulullah yang berbunyi:

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: لِأَنَّ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلَهُ
ثُمَّ يَأْتِي الْجَبَلَ فَيَأْتِبِحُزْمَةً مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا
وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ.

Artinya: *Dari Abi Abdillah (Zubair) bin Awwam Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya, seorang di antara kalian membawa tali-talinya dan pergi ke bukit untuk mencari kayu bakar yang diletakkan di punggungnya untuk dijual sehingga ia bisa menutup kebutuhannya, adalah lebih baik daripada meminta-minta*

kepada orang lain, baik mereka memberi atau tidak”. (HR Bukhari, no. 1471)

Dari hadits tersebut diketahui bahwa islam menganjurkan umatnya untuk bekerja bukan untuk meminta-minta meskipun dalam pandangan orang banyak pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan yang sederhana, dan juga berpenghasilan kecil. Hal ini berguna untuk menghindarkan umat islam dari kemiskinan dalam mengharap rezeki dari Allah.

Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi yakni mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di Indonesia sektor informal yang sering digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha, baik pada sektor tradisional maupun modern.¹ Pedagang sebagai bagian dari sektor informal kota merupakan lahan yang terbuka bagi siapapun. Disisi lain, keberadaan pasar sendiri memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber keuangan bagi peningkatan pendapatan asli daerah. Dengan kapasitasnya yang besar untuk menyerap pedagang dan memwadahi lalu lintas uang yang terus bergerak dinamis dari hari kehari, maka keberadaan pasar menjadi sangat strategis untuk terus dikembangkan.²

¹ Partomo, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah Dan Koprasi*.(Bogor: Galia Indonesia, 2004),

² Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2002), 8

Permasalahan yang sering mempengaruhi pendapatan bersih pedagang biasanya berhubungan dengan keterbatasan modal. Kendala modal dapat menghalangi tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mendapatkan suatu keberhasilan. Dalam menjalani suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang. Modal adalah faktor yang memiliki peran penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan seorang pengusaha yang hendak mendirikan perusahaan yang baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.

Selain modal faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu jam kerja. jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan bersih yang diterima pengusaha akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsu dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena”. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah Modal kerja dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena. Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi untuk

pengaruh modal kerja (X1) dan jam kerja (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ nilai Fhitung $60,452 > Ftabel 0,05$. Dari dua variabel modal kerja dan jam kerja ternyata yang paling dominan adalah modal kerja. Hal ini ditunjukkan dari besarnya koefisien modal kerja yang lebih besar dari koefisien jam kerja. Kondisi ini sesungguhnya mencerminkan bahwa bagi pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena faktor modal kerja dan jam kerja adalah yang paling besar pengaruhnya memberikan pendapatan.³Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa modal dan jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan dari keduanya yang paling berpengaruh terhadap pendapatan adalah modal kerja. Sebab dengan banyaknya modal kerja yang digunakan semakin lengkap pula barang yang dijual dalam toko tersebut.

Pasar Margorejo merupakan pasar yang berada di wilayah Metro Selatan dan pasar ini berada dibawah pengawasan pemerintahan langsung. Pasar ini dibuka pada pukul 06.00 dan ditutup pada pukul 11.30. Namun untuk pedagang sayuran mereka sudah mulai beroperasi kurang dari jam 06.00 pagi. Waktu yang umum untuk mereka berdagang sekitar 6 jam. Jadi terkadang mereka harus menambah jam kerja karena mereka berharap jika jam kerja ditambah maka pendapatan mereka juga akan bertambah.

Berdagang dipasar Margorejo merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga banyak sekali masyarakat menjadikan pasar sebagai tumpuan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidup

³ Nursyamsu *et al.*, "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (June 22, 2020): 102, <https://doi.org/10.24239/Jiebi.V2i1.25.90-105>.

dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu banyak sekali pedagang yang sudah merasakan betapa pentingnya pasar tersebut untuk meningkatkan pendapatan para pedagang dan juga memperbaiki ekonomi dari sebelumnya. Jenis dagangan yang tersedia dipasar Margorejo adalah sembako, makanan, aksesoris, kelontongan dan banyak lagi jenis dagangan yang ada dipasar Margorejo untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, karena pasar Margorejo ini merupakan pasar yang berada di kecamatan Margorejo dan paling besar sehingga kebutuhan masyarakat akan tercukupi dengan adanya pasar tersebut di kecamatan Margorejo, sehingga banyak sekali masyarakat yang bergantung pendapatannya terhadap pasar.

Jumlah pedagang di pasar Margorejo tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pedagang Pasar Margorejo

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Sembako	28
2	Pakaian dan Aksesoris	27
3	Makanan	36
4	Daging	14
5	Dll	27
Jumlah		132

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pedagang dipasar Margorejo sebanyak 132 pedagang. Dimulai dari pedagang sembako, pedagang pakaian dan aksesoris, pedagang makanan pedagang daging ayam dan juga daging sapi, dan beberapa pedagang yang tidak termasuk kedalam tabel tersebut seperti, pedagang pecahbelah dan pedagang yang tidak memiliki lapak tempat jualan.

Lebih dalam melakukan perdagangan, tentulah harus memiliki modal. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa modal usaha yang dikeluarkan oleh pedagang beraneka ragam, kemudian peneliti mengelompokkan menjadi beberapa golongan, diantaranya sesuai dengan tabel berikut yaitu:

Tabel 1.2
Modal Usaha Pedagang di Pasar Margorejo

No	Jumlah Modal (dalam Rupiah)	Jumlah Pedagang
1	< 5.000.000	63
2	5.000.000 – 10.000.000	27
3	10.000.000 - 15.000.000	30
4	> 15.000.000	18
Jumlah		132

Dari hasil tersebut diketahui bahwa pedagang yang mengeluarkan modal kurang dari 5.000.000 sebanyak 63 orang. Pedagang yang mengeluarkan modal 5.000.000 - 10.000.000 sebanyak 27 orang. Pedagang yang mengeluarkan modal 10.000.000 - 15.000.000 sebanyak 30 orang dan pedagang yang mengeluarkan modal >15.000.000 sebanyak 18 orang⁴.

Lebih lanjut, pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa, pedagang di pasar Margorejo mempunyai pendapatan yang lumayan, dengan perincian:

Tabel 1.3
Pendapatan Pedagang di Pasar Margorejo

No	Pendapatan	Jenjang Waktu	Jumlah Pedagang
1	< 2.000.000	1 bulan	73
2	2.000.000 – 4.000.000	1 bulan	34
3	4.000.000 - 5.000.000	1 bulan	14
4	> 5.000.000	1 bulan	11
Jumlah			132

⁴ Hasil Observasi di Pasar Margorejo pada Sabtu, 25 Maret 2023

Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Murti seorang pedagang pakaian ia mengatakan bahwa walaupun jam kerja bertambah, pendapatan beliau tidak tentu tinggi terkadang beliau juga mendapatkan pendapatan lebih banyak karena penambahan jam kerja namun lebih sering beliau tidak mendapatkan tambahan pendapatan karena keadaan pasar yang sepi oleh pembeli.⁵

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pedagang sayur yang bernama Ibu Daryanti, ia mengatakan bahwa untuk bisa melakukan penjualan sayuran dipasar, perlu modal yang cukup banyak, dan memiliki tabungan yang cukup untuk tambah modal, soalnya harga sayur cepat berubah, kemudian beliau mengatakan bahwa lamanya jam bekerja (Jualan) memiliki pengaruh yang baik, semakin lama pulang maka pendapatan akan semakin banyak.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pedagang sayur mengatakan bahwa semakin lama jualan dan semakin banyak modal maka pendapatan akan semakin tinggi, sedangkan pedagang pakaian mengatakan bahwa tidak ada pengaruhnya lama jam kerja dan modal usaha terhadap pendapatan. hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui dan memecahkan masalah, apakah modal dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang dipasar Margorejo Kota Metro. Sehingga berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul Pengaruh Modal dan

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bu Murti Salah Satu Pedagang Pakaian Di Pasar Margorejo Pada Sabtu, 25 Maret 2023

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bu Daryanti Salah Satu Pedagang Sayur Di Pasar Margorejo Pada Sabtu, 25 Maret 2023

Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penulis menemukan fokus permasalahan mengenai topik dalam penelitian ini, yaitu adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Margorejo

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dalam pembahasannya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku pedagang di Pasar Margorejo
2. Faktor dalam penelitian penentuan pendapatan dipasar Margorejo adalah faktor modal dan jam kerja

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Margorejo?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Margorejo?
3. Apakah modal usaha dan jam kerja bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dipasar Margorejo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Margorejo
- b. Untuk mengetahui jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Margorejo?
- c. Untuk mengetahui modal usaha dan jam kerja bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dipasar Margorejo

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan dijadikan sebagai sumber pengetahuan, acuan dan rujukan bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu yang berkaitan dengan ekonomi dan dapat menjadi tambahan informasi pada pihak yang melakukan penelitian serupa lebih lanjut mengenai pengaruh modal. Jam kerja dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar Margorejo

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya.

2) Bagi Akademisi

Sebagai bahan acuan atau referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian dengan topik yang sama yang akan datang.

3) Bagi Masyarakat

kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat yang memiliki usaha dalam memahami persoalan mengenai modal usaha dan jam kerja dalam pendapatan bersih pedagang di pasar Margorejo kecamatan Metro Selatan, kota Metro.

F. Penelitian Relevan

Tabel 1.4
Penelitian Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
Nanda Puji Lestari dan Sugeng Widodo (2021)	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya	<i>Pertama</i> Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. <i>Kedua</i> Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. <i>Ketiga</i> Jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar	Sama-sama meneliti mengenai pendapatan pedagang pasar	Penelitian tersebut menggunakan 3 variabel bebas yaitu modal usaha, lama usaha dan jam kerja, sedangkan pada penelitiannya hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu modal dan jam kerja

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		<p>Tradisional Manukan Kulon Surabaya. <i>Keempat</i> Secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas yaitu modal usaha (X1), variabel lama usaha (X2), dan variabel jam kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya</p>		
Nursyamsu dkk (2020)	<p>Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena</p>	<p>Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah Modal kerja dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena. Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi untuk pengaruh modal kerja (X1) dan jam kerja (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ nilai Fhitung $60,452 > Ftabel 0,05$. Dari dua variabel modal kerja dan jam kerja ternyata yang paling dominan adalah modal kerja. Hal ini ditunjukkan dari besarnya koefisien modal kerja yang</p>	<p>Sama-sama meneliti mengenai pendapatan pedagang</p>	<p>Penelitian tersebut menggunakan pedagang kaki lima sebagai obyek penelitian, sedangkan pada peneliti menggunakan pedagang pasar sebagai obyek penelitian</p>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		lebih besar dari koefisien jam kerja. Kondisi ini sesungguhnya mencerminkan bahwa bagi pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena faktor modal kerja dan jam kerja adalah yang paling besar pengaruhnya memberikan pendapatan ⁷		
Nurita Elfani Prasetya ningrum, Yanita Hendarti, Erlina Sih Rahayu (2022)	Pengaruh Modal, Omzet Penjualan, dan Jam Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner PKL Mitra GoFood Di Kabupaten Karanganyar)	Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah <i>pertama</i> Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba, Omzet penjuala berpengaruh signifikan terhadap laba dan Jam operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap laba. <i>Kedua</i> Modal, Omzet Penjualan, dan Jam Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba. <i>Ketiga</i> Modal, Omzet Penjualan dan Jam Operasional terhadap laba pada UMKM PKL usaha Kuliner mitra Go	Sama-sama meneliti mengenai pendapatan pedagang	Penelitian tersebut menggunakan pedagang kaki lima sebagai objek penelitian, sedangkan pada peneliti ini menggunakan pedagang pasar sebagai objek penelitian

⁷ Nursyamsu *et al.*, "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (June 22, 2020): 102, <https://doi.org/10.24239/Jiebi.V2i1.25.90-105>.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		Food di Kabupaten Karang anyar sebesar 29,9 %, sedangkan 70,1% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Variabel lain diantaranya aset tetap, biaya promosi, biaya produksi, biaya kualitas, biaya tenaga kerja, biaya operasional, biaya tenaga kerja, dan harga pokok produksi ⁸ .		

⁸ Nurita Elfani Prasetyaningrum, Yanita Hendarti, dan Erlina Sih Rahayu, "Pengaruh Modal, Omzet Penjualan, Dan Jam Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner PKL Mitra GoFood Di Kabupaten Karanganyar)," *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* 5, no. 1 (December 30, 2022): 180.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modal Usaha

1. Pengertian Modal Usaha

Dalam membangun sebuah bisnis dibutuhkan sebuah dana atau dikenal dengan modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa didukung dengan adanya modal. Sehingga modal dapat dikatakan menjadi jantungnya sebuah usaha yang dibangun tersebut. Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya., dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan melalui penjualan produksinya.

Modal merupakan salah satu unsur yang wajib dimiliki oleh para pebisnis dalam membangun usahanya. Modal atau biaya adalah salah satu faktornya yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik dalam skala kecil, menengah maupun besar¹. Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan penghasilan. Akan tetapi bukan berarti bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan. Pada saat ini terdapat begitu banyak para pengusaha yang terhambat dalam mengembangkan usahanya, keterbatasan modal yang dimiliki seorang pengusaha menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan bisnis mereka, apalagi bersamaan dengan biaya produksi yang sangat

¹ Yuniarum Fatin Laili dan Achma Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sentra Batik Di Kota Pekalongan," *Diponegoro Journal Of Economics* 9, No. 4 (2020): 3, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/29052>.

tinggi dapat menyebabkan para pengusaha kesulitan untuk mempromosikan bisnis yang mereka inginkan.

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan².

2. Indikator Modal Usaha

Adapun indikator modal usaha adalah sebagai berikut:³

a. Modal sendiri.

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pendiri yang digunakan pertama kali, dalam bahasa teknis biasanya disebut sebagai modal dasar dari sebuah usaha⁴. Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti⁵

b. Modal Pinjaman.

Modal pinjam adalah yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga,

² Nurita Elfani Prasetyaningrum, Yanita Hendarti, dan Erlina Sih Rahayu, "Pengaruh Modal, Omzet Penjualan, Dan Jam Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner PKL Mitra GoFood Di Kabupaten Karanganyar)," *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* 5, no. 1 (December 30, 2022): 180.

³ Kartika Putri, Ari Pradhanawarti, dan Bulan Prabawani, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussines Development Service Terhadap Pengembangan Usaha", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3, No. 4, (2014)

⁴ Putu Trisna Ganitri, I. Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini, "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam," *Bisma: Jurnal Manajemen* 4, No. 2 (2018): 109, <https://doi.org/10.23887/bjm.v4i2.22002>.

⁵ Sigit Puji Winarko, "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri," *Nusantara Of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 1, No. 2 (October 10, 2014): 156, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/52>.

biaya administrasi, serta komisi yang besarnya relatif⁶. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi pengusaha yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.

c. Pemanfaatan modal tambahan.

Pemanfaatan modal tambahan adalah pemanfaatan jumlah dana yang dihimpun untuk mendukung perkembangan usahamelalui ramalan penjualan⁷.

d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Setelah adanya penambahan modal usaha, menentukan apakah adanya peningkatan mengenai pendapatan suatu pedagang.

3. Jenis-Jenis Modal

Pada dasarnya modal dalam suatu usaha dikenal dengan dua jenis modal, yaitu:⁸

a. Modal Aktif

Modal aktif biasa disebut juga harta, yang terbagi menjadi dua golongan, yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal aktif yang digunakan untuk membiayai semua pembelian kebutuhan fisik dan juga non fisik dalam jangka waktu yang lama disebut modal tetap (aktiva tetap). Yang termasuk modal tetap seperti peralatan, gedung

⁶ Yana Ameliana Yunus, "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *YUME : Journal of Management* 4, no. 2 (September 7, 2021): 234, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/996>.

⁷ Alfida Aziz dan Ermawati, "Model Afn Sebagai Peramalan Modal Tambahan Pada Umkm Margamulya Cileles Banten"., *Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 7, No.1, 2020, 93

⁸ Alfida Aziz dan Ermawati., 93

dan lain-lain. Sedangkan modal kerja merupakan modal kerja yang digunakan untuk menjalankan proses produksi, seperti pembelian bahan baku, membayar upah atau gaji, membayar listrik dan biaya lainnya.

b. Modal Pasif

Modal pasif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Modal Asing (Hutang)

Hutang atau modal asing merupakan modal yang berasal dari luar. Hutang bisa diperoleh dari perorangan maupun bank atau lembaga keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2) Modal Sendiri (Ekuitas)

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik usaha itu sendiri. Pendanaan modal sendiri mencerminkan investasi pribadi dari pemilik.

Menurut Alexandri terdapat dua konsep utama terkait modal kerja, yaitu modal kerja bersih (*Net Working Capital*) yaitu aktiva lancar dikurangi utang lancar. Sedangkan modal kerja lancar adalah semua aktiva lancar tersendiri dari kas, piutang dan persediaan.⁹

⁹ Moh Beny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3

4. Faktor-Faktor yang Menentukan jumlah Modal Usaha

Adapun beberapa faktor yang dapat menentukan jumlah modal usaha yang akan diperlukan untuk memulai sebuah usaha, diantaranya:¹⁰

- a. Besar kecilnya suatu kegiatan usaha, yang mana apabila semakin besar kegiatan usaha maka semakin besar pula modal usaha yang diperlukan, apabila hal lainnya tetap. Selain besar kecilnya suatu usaha, jenis perusahaan juga sangat mempengaruhi jumlah modal.
- b. Kebijakan terkait penjualan (kredit atau tunai). Persediaan, saldo ke kas minimal, dan pembelian bahan.
- c. Faktor-Faktor lainnya seperti: Faktor ekonomi, peraturan pemerintah yang berhubungan dengan uang ketat atau kredit keluar, tingkat bunga yang berlaku, peredaran uang, tersedianya bahan-bahan di pasar dan lain lain.

Untuk menentukan jumlah modal usaha yang diperlukan terdapat beberapa faktor yang dianalisis, diantaranya:¹¹

- a. Sifat umum atau tipe usaha
- b. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang
- c. Syarat pembelian dan penjualan
- d. Tingkat perputaran persediaan
- e. Tingkat perputaran piutang
- f. Derajat resiko.

¹⁰ Kamarudin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), 6-7

¹¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 69 - 71

B. Jam Kerja

1. Pengertian Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang berhak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya.¹²

Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usahanya melayani pelanggan di setiap harinya¹³. Menurut agen selama jam kerja Statistik Finlandia (BPS) jumlah jam kerja adalah jam kerja digunakan untuk semua pekerjaan kecuali mengajar waktu istirahat wajib dan jam kerja yang digunakan untuk urusan luar negeri bekerja seminggu. Semakin tinggi jam kerja atau deadline yang kita tentukan saat membuka usaha, maka probabilitas penjualan jumlah yang diterima oleh pedagang lebih tinggi dari kesejahteraan dealer lebih terawat dan mampu memenuhi kebutuhan sebuah keluarga pedagang tersebut.

¹² Ahmad Su'ud, *Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference*, (Jakarta: Antonio, 2007), 132.

¹³ Yolanda Sari dan Mainita Mainita, "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pendidikan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kecamatan Jambi Luar Kota," *Journal Development* 9, No. 2 (December 20, 2021): 118, <https://doi.org/10.53978/Jd.V9i2.179>.

Waktu seseorang dapat bekerja dengan baik dalam sehari biasanya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu siapa saja bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50 jam. Sisanya dibawah paksaan pekerjaan biasanya tidak efisien. Pada akhirnya, produktivitas akan menurun, serta cenderung timbul kelelahan dan keselamatan kerja masing-masing akan menunjang kemajuan dan mendorong kelancaran usaha baik individu ataupun kelompok. Bagi pedagang yang pada umumnya disektor informal, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat kerja atau buka lapak atau toko hingga tiba kembali dirumah atau tutup lapak atau tokonya. Pekerja diperbolehkan untuk istirahat sebanyak 1 sampai 1,5 jam tiap hari kerja dalam 8 jam, pekerja memerlukan istirahat supaya dapat mempertahankan tingkat kerjanya dari hari kehari. Jam kerja bagi seseorang sangat meentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Setiap pedagang biasanya mempunyai jumlah jam kerja yang tidak sama antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain. Hal tersebut juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima masing-masing pedagang.¹⁴

2. Indikator Jam Kerja

Adapun indikator dari jam kerja adalah sebagai berikut:¹⁵

- a. Jumlah jam kerja per hari (jam).

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang

Ketenagakerjaan menjelaskan waktu kerja meliputi:

¹⁴ Sasmita dan Berchman Prana, "Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima", *Junal Ekonomi* 5, No. 2, (2012)

¹⁵ Forlin Natalia Patty dan Maria Rio Rita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima", *Junal Ekonomi* 6, No. 2, (2015).

- 1) 7 jam dalam sehari dan 40 jam dalam satu minggu untuk 6 hari kerja dalam satu minggu; atau
- 2) 8 jam dalam sehari dan 40 jam dalam satu minggu untuk 5 hari kerja dalam satu minggu¹⁶.

b. Waktu lembur

Pasal 78 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat 2 harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Ada persetujuan pekerja/buruh yang bersangkutan
- 2) Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 jam dalam 1 hari dan 14 jam dalam 1 minggu.

Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud diatas wajib membayar upah lembur. Ketentuan waktu kerja lembur sebagaimana dimaksud di atas tidak berlaku bagi sektor usaha¹⁷

c. Waktu Istirahat

Sedangkan dalam Pasal 79 ayat 1 dan 2, UU No.13/2003 pengusaha wajib memberikan waktu istirahat dan cuti kepada pekerja atau buruh, meliputi

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 77 Ayat 2.

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 78.

- 1) Istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 (empat) jam terus menerus dan waktu istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja
- 2) Istirahat mingguan 1 (satu) hari untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 2 (dua) hari untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu;
- 3) Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus;
- 4) Istirahat panjang sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan dan dilaksanakan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 (satu) bulan bagi pekerja/buruh yang telah bekerja selama 6 (enam) tahun secara terus menerus pada perusahaan yang sama dengan ketentuan pekerja/buruh tersebut tidak berhak lagi atas istirahat tahunannya dalam 2 (dua) tahun berjalan dan selanjutnya berlaku untuk setiap kelipatan masa kerja 6 (enam) tahun¹⁸.

3. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Curahan Jam Kerja

Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja bekerja dipabrik, dirumah dan di pekerjaan serabutan. Lama bekerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama. Ada yang bekerja di pabrik, dirumah saja, tetapi ada juga yang selain bekerja dipabrik dan melakukan pekerjaan rumah tangga, masih juga melakukan pekerjaan serabutan. Hal ini

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 79

tergantung pada keadaan masing-masing perorangan tersebut.¹⁹ Alasan ekonomi adalah yang paling dominan, untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari atau untuk menambah penghasilan keluarga. Selain itu jumlah orang yang harus ditanggungnya menjadi salah satu alasan mengapa seorang melakukan pekerjaan lebih. Oleh karena itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam orang yang bekerja tetapi perlu juga diperhatikan berapa jam setiap orang itu bekerja dalam setiap minggu. Neo klasikal teori tentang house hold production mengatakan bahwa ada tiga kemungkinan alokasi waktu dari waktu yang tersedia, yaitu:

- a. Bekerja dirumah.
- b. Bekerja dipasar.
- c. Waktu istirahat.

Ketiga alokasi tersebut menghasilkan tiga macam komoditi, yaitu hasil kerja rumah antaranya mengurus anak atau memebersihkan rumah. Hasil kerja diluar rumah berupa upah yang digunakan untuk membeli keperluan hidupnya dan *utility* yang diperoleh dari waktu istirahat.²⁰

Banyak faktor yang mempengaruhi alokasi waktu seseorang. Alokasi waktu bagi setiap anggota keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu keadaan sosial ekonomi keluarga, pemilihan aset produktif, tingkat upah, karakteristik yang melekat pada setiap anggota

¹⁹ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 30

²⁰ Sonny Sumarsono., 31

keluarga yang dicirikan dengan faktor umur, tingkat pendidikan atau keahlian yang dimiliki anggota keluarga yang lain.²¹

Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja (*income effect*), karena dengan meningkatnya status ekonomi (pertambahan pendapatan) seseorang cenderung untuk meningkatkan konsumsinya dan akan lebih banyak menikmati waktu senggangnya. Hal ini berarti mereka telah mengurangi jam kerja untuk keperluan tersebut.²²

Yusuf Qardhawi mengatakan, kepedulian pedagang terhadap terhadap agamanya hanya bisa terwujud dengan memelihara tujuh hal, yaitu:²³

- a. Meluruskan niat, dengan meluruskan niat, dengan meniatkan untuk menjaga diri agar tidak meminta-minta, menjaga diri dari kerasukan terhadap apa yang terjadi milik orang lain karena mencakupkan diri dari yang halal, menjadikannya sebagai dukungan terhadap agama, dan demi melaksanakan kewajiban mencukupi kebutuhan keluarga agar termasuk kelompok orang-orang yang berjihad dengannya.
- b. Melaksanakan fardhu kifayah dan hal yang penting dalam agama.
- c. Memperhatikan pasar akhirat, yakni jangan sampai pasar dunia menghalanginya dari pasar-pasar akhirat yaitu masjid.

²¹ Sonny Sumarsono., 31

²² Sonny Sumarsono., 31

²³ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2004), 336-344

- d. Senantiasa melakukan dzikrullah,yaitu tidak berhenti sampai pada batas tersebut tetapi senantiasa melakukan dzikrullah dipasar dan tidak pernah berhenti membaca tahlil dan tasbih.
- e. Rela menerima dan tidak rakus, yaitu tidak terlalu kepada pasar dan perniagaan, dengan menjadi orang pertama masuk dan orang yang terakhir keluar, atau mengurangi lautan demi perniagaan.
- f. Menghindari syahadat, yakni tidak hanya menjauhi yang haram, tetapi juga menghindari tempat-tempat syubha dan keraguan.
- g. Muraqabah dan muhasabatun nafsi, kewajiban orag yang bekerja mencari pencaharian yaitu bersikap adil, ihsan dan peduli terhadap agamanya. Jika ia bersikap adil saja maka ia termasuk orang-orang yang shalih, jika ia menambahkan sikap ihsan maka ia termasuk oang-orang yang dekat kepada Allah (Al Muqarrabin), jika memperlihatkan tugas-tugas agama di samping, maka ia termasuk orang-orang yang shidiq.

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah keuntungan yang diperoleh oleh pengusaha dari kegiatan berdagang, maupun dari hasil penjualan produk yang ditawarkan kepada pengunjung²⁴. Pendapatan adalah penerimaan

²⁴ Carolus Jhon Ananta Moeda dan Untung Lasiyono, "Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Operasional Terhadap Pendapatan Anggota Umkm Keripik Tempe Di Sanan Kecamatan Blimbing Kabupaten Malang," *Publikasi Ilmiah Akuntansi* 1, No. 1 (November 24, 2019): 713.

total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu²⁵

Pendapatan sendiri merupakan suatu gambaran dari tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam suatu rentang waktu tertentu. Dengan adanya pendapatan, berarti sebuah usaha layak untuk dipertahankan. Pendapatan juga sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu Negara, dengan demikian pendapatan akan diakui pada saat terjadinya perubahan bentuk dari bentuk barang maupun jasa menjadi bentuk kas maupun aktiva lain yang sah²⁶.

Samuelson dan Nordhaus mengemukakan bahwa pendapatan bisa didapat dalam tiga sumber antara lain²⁷:

a. Gaji dan upah

Gaji dan upah merupakan sesuatu yang diterima setelah melakukan pekerjaan bagi orang lain, perusahaan, pemerintah maupun yang lainnya.

b. Pendapatan dari kekayaan

Pendapatan kerja individu adalah jumlah akhir produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan berupa uang maupun lainnya,

²⁵ Yolanda Sari dan Mainita Mainita, "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pendidikan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kecamatan Jambi Luar Kota," *Journal Development* 9, No. 2 (December 20, 2021): 117, <https://doi.org/10.53978/Jd.V9i2.179>.

²⁶ Nurul Inayah, I. Ketut Kirya, dan I. Wayan Suwendra, "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal," *Jurnal Manajemen Indonesia* 6, no. 3 (October 26, 2018): 148.

²⁷ Adinda Fuadilla Alkumairoh dan Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar," *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (Sosebi)* 2, No. 2 (October 31, 2022): 207, <https://doi.org/10.21274/Sosebi.V2i2.6428>.

pekerjaan rumah serta jumlah sewa capital bagi individu tidak dijumlahkan.

c. Pendapatan dari sumber lain

Pendapatan diterima tidak perlu mengeluarkan tenaga kerja yaitu pemberian dari negara, jaminan tidak bekerja, bunga bank, menyewa asset serta bantuan pada rupa dan laba dari usaha. Tingkat pendapatan yaitu lama hidup yang bisa dirasakan seorang individu maupun keluarga yang diperoleh dari pendapat kerja mereka maupun sumber-sumber penghasilan lain

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Arianto berpendapat dalam penelitiannya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, antara lain²⁸:

- a. Modal adalah barang dipakai saat input produktif dan guna produksi kedepan.
- b. Lama usaha yaitu usia dibangunnya usaha penjual.
- c. Jumlah tenaga kerja merupakan SDM yang ikut usahanya baik orang yang memiliki usaha ataupun orang luar.
- d. Tingkat pendidikan adalah tingginya pendidikan yang dipunyai seseorang kemungkinan bisa berpengaruh pada pendapatan yang diterima saat kerja.
- e. Lokasi adalah tempat penjual berdagang. Hal yang sangat penting, karena ditempat itulah penjual menggantungkan keberlangsungan hidupnya.

²⁸ Alkumairoh dan Warsitasari, 208.

3. Indikator Pendapatan

Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dengan indikator yaitu:²⁹

- a. Penghasilan atau omset penjualan, penghasilan yang didapatkan dari pelaku usaha dalam kurun waktu tertentu.
- b. Laba usaha, laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi

D. Pedagang

Perdagangan dalam Kamus Bahasa Indonesia memiliki pengertian perniagaan. Pedagang adalah pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk mendapat untung. perihal mengenai Perdagangan adalah usaha melakukan penjualan kembali barang-barang baru maupun bekas tanpa mengalami perubahan teknis³⁰. Perdagangan yang intinya jual beli, berarti saling menukar *Al-Bai'* artinya menjual mengganti dan menukar, sesuatu dengan sesuatu yang lainnya. Dalam agama islam memang menghalakan usaha perdagangan, perniagaan dan jual beli. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha perdagangan secara islam, dituntut menggunakan tata cara khusus, ada aturan mainnya.

Dalam pandangan Islam pedagang merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah muamalah, yakni masalah yang berkenan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia.

²⁹ Nurul Inayah, I. Ketut Kirya, dan I. Wayan Suwendra, "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal," *Jurnal Manajemen Indonesia* 6, no. 3 (October 26, 2018): 151

³⁰ Wahyu Dwi Sutami, "Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional", *Jurnal Biokulturr*, Vol 1 No 2, (2012), 128

Meskipun demikian, sektor ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi islam, karena berkaitannya secara langsung dengan sektor riil. Pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa juga disebut saudagar. Jadi pedagang adalah orang-orang yang melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan sehari-hari sebagai mata pencaharian mereka.

Damsar dalam Andi Rezki membedakan pedagang menurut jalur distribusi barang yang dilakukan, yaitu³¹:

1. Pedagang Distributor (tunggal), Yaitu pedagang yang memegang hak distribusi satu produksi dari perusahaan tertentu.
2. Pedagang Partai (besar), Yaitu pedagang yang menjual produk dalam jumlah besar yang dimaksudkan untuk dijual kepada pedagang lainnya seperti grosir.
3. Pedagang Eceran, Yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen.
4. Pedagang Kaki Lima. Pedagang kaki lima atau PKL adalah istilah untuk dagangan yang melakukan kegiatan komersil di atas daerah milik jalan (DMJ/Trotoar) yang seharusnya diperuntukkan untuk pejalan kaki.

E. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah salah satu kegiatan perdagangan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Dengan semakin pesatnya perkembangan penduduk maka semakin besar pula tuntutan kebutuhan

³¹ Andi Reski Aulia Ar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Di Kota Makassar)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin., 21

akan pasar baik secara kuantitas maupun kualitas³². Pengertian tentang pasar menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Disisi lain pengertian pasar menurut Said Sa'ad Marthon dalam Istijabatul Aliyah mengatakan bahwa pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa; baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga³³. Pasar memiliki pengertian tempat bertemunya penjual dan pembeli sampai terjadinya suatu transaksi³⁴.

Lebih lanjut Pasar dalam pengertian ekonomi adalah situasi seseorang atau lebih pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kualitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak antara pembeli dan penjual mendapat manfaat dari adanya transaksi. Pihak pembeli mendapat barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapat imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku

³² Maritfa Nika Andriani dan Mohammad Mukti Ali, "Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta," *Teknik Pwk (Perencanaan Wilayah Kota)* 2, No. 2 (2013): 253.

³³ Istijabatul Aliyah, "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan", *Cakra Wisata* Vol 18 Jilid 2, (2017), 2

³⁴ Mahmudah Masyhuri dan Supri Wahyudi Utomo, "Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 6, no. 1 (April 30, 2017): 60, <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1293>.

ekonomi produksi atau pedagang³⁵. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar merupakan tempat transaksi antara penjual dan pembeli dalam suatu akad jual beli barang.

2. Macam-macam Pasar

Secara umum pasar dapat dibedakan menjadi dua diantaranya adalah:

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit. Pasar tradisional di pedesaan biasanya terhubung dengan pasar tradisional yang ada di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar-pasar pedesaan di sekitarnya³⁶. Sedangkan ciri-ciri dari pasar tradisional adalah:

- 1) Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar. Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat
- 2) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis

³⁵ Akhmad *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), 143.

³⁶ Eis Al Masito, "Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul", *Jurnal PMI* Vol. 10, No. 2, (2013), 66.

dagangannya seperti kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, dan daging.

- 3) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimport hingga keluar pulau atau negara
- 4) letaknya yang strategis, dimana sebagian besar pasar tradisional terletak dekat wilayah pemukiman, biasanya komoditi yang diperdagangkan adalah komoditi kebutuhan hidup sehari-hari³⁷.
- 5) Pembayaran langsung kepada penjual, dalam pasar tradisional pedagang sibuk melayani pembeli, dan pembeli langsung melakukan pembayaran kontang kepada penjual.
- 6) Penataan barang-barang yang dijual masih kurang rapi dan sedikit berantakan³⁸.

c. Pasar Modern

Pasar modern ialah pasar yang mengedepankan konsep profesionalisme dan kualitas pelayanan untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya. Karena itu, ada ciri-ciri mengenai pasar swalayan atau pasar modern yang diantaranya adalah sebagai berikut:

³⁷ Reza Susanto dan Muhammad Yusuf, "Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional di Wilayah Jakarta Selatan, *Jurnal Teknik Planologi Universitas Esa Unggul*, 1, No. 1, (2010), 5.

³⁸ Suwanto, Sunardi, Sarwiyanto, dan Yuliana, Murtini, *Ayo Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 104

- 1) Desain tata bangunan sejak awal telah mempertimbangkan keterpaduan dan kenyamanan, dengan penyediaan lahan parkir.
- 2) Ruang yang nyaman, berbeda dengan pasar tradisional, jika di pasar modern tempatnya lebih nyaman
- 3) Kemudahan akses dengan transportasi umum, di pasar modern tempatna mudah dijangkau.
- 4) pemilihan jenis barang, pembeli bisa memilih barang dengan sesuka hatinya sendiri.
- 5) Selain itu, dikenal juga konsep *self service* yang biasa disebut swalayan dengan manajemen harga mati. Di pasar swalayan ini pembeli melayani dirinya sendiri, dengan mengambil barang-barang yang hendak dibeli dan dimasukkan kedalam keranjang atau kereta dorong³⁹.
- 6) Terdapat barcode di setiap barang. Barcode adalah sejumlah angka yang mewakili satu jenis barang, berisi keterangan yang mewakili barang tersebut, dan jumlahnya tergantung berapa banyak informasi yang disertakan pembeli⁴⁰.
- 7) Pelayanan dari pramuniaga yang sangat memanjakan konsumen. Barang-barang yang diambil atau yang hendak dibeli dihitung oleh kasir.

³⁹ Nel Arianty, "Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Layanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional", *Jurnal Manajemen & Bisnis-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 13, No 1, (2014), 19.

⁴⁰ Ivan Ariakandi, *Sukses Berbisnis Ritel*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013), 18.

Pembayaran yang praktis, ada yang membayar dengan uang dan ada juga yang membayar dengan menggunakan kartu kredit. Jadi seseorang tidak perlu membawa uang dalam jumlah yang banyak yang dapat menimbulkan banyak masalah, misalkan pencopetan, dan penjambretan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.⁴¹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan bersih pedagang.

Ho₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan bersih pedagang di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro

Ha₂ : Ada pengaruh yang signifikan antara lama jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2015), 63.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lama jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro

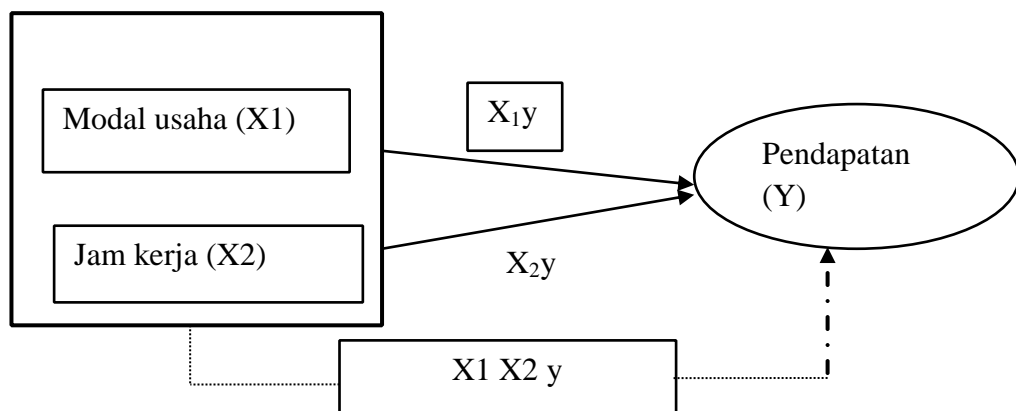
H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro

H_{o3} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis dari data yang telah dikumpulkan sesuai konsep dan teori yang digunakan sebelumnya. S Margono mengatakan bahwasanya penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan untuk menemukan sebuah keterangan¹. Zuhairi mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan data berupa angka, dimulai dari pengumpulan data, menafsirkan terhadap data yang ada dan juga penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada kesimpulan (hasil) akan lebih baik bila dicantumkan gambar, tabel, grafik data maupun ampilan lainnya².

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, sebab dengan adanya definisi variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan. Sumadi Suryabata menyatakan bahwasanya definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur³. Dari hal tersebut diketahui bahwasanya definisi operasional variabel adalah suatu rumusan yang mempunyai perhitungan yang pasti dan disimbolkan dengan angka-angka yang menggunakan data nominal untuk memudahkan dalam membaca data.

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), 105

² Zuhairi, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2016), 24

³ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008), 29

Sedangkan variabel dalam suatu penelitian pada dasarnya yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa pun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi mengenai suatu hal. Merujuk dari hal tersebut variabel sebagai obyek dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel X bebas atau variabel (X) merupakan variabel yang mempengaruhi, merubah ataupun menyebabkan timbulnya variabel terikat⁴ (Y). Sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas adalah modal usaha dan jam kerja.

- a. Modal usaha (X^1) modal usaha merupakan modal yang digunakan membiayai operasional perusahaan sehari-hari⁵
- b. Jam kerja (X^2) yang didefinisikan sebagai jangka waktu yang dinyatakan dalam jam untuk bekerja⁶.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (X). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pendapatan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sebelum melakukan penelitian maka terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel. Populasi menurut Bungin dalam Syofian merupakan

⁴ Sugiyono, *Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Afabeta, 2015), 38

⁵ Husaini "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan || Jurnal Visioner & Strategis," Accessed March 28, 2023, <https://www.journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309/223>.

⁶ Nursyamsu *et al.*, "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena," 94.

keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, dan makhluk hidup lainnya, gejala, udara, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya, dapat dijadikan sumber data penelitian⁷. Populasi sendiri menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan⁸. Sedangkan Margono mengatakan bahwasanya populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu⁹. Dari pendapat tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwasanya populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang telah memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Margorejo dengan jumlah 132 Para pedagang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Sembako	28
2	Pakaian dan Aksesoris	27
3	Makanan	36
4	Daging	14
5	DII	27
Jumlah		132

2. Teknik Pengambilan Sampel

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 56.

⁸ Sugiyono, *Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Afabeta, 2015), 80

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 118

Teknik pengambilan sampel yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang akan diteliti sehingganya jumlah sampel dapat mewakili jumlah keseluruhan dari populasi tersebut. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah jenis pengambilan sampel probabilitas setiap orang seluruh populasi target yang memiliki kesempatan sama untuk dipilih, namun pemilihan sampel ini dilakukan secara acak dan tidak berurutan. Pemilihan secara acak dimaksudkan sebagai representasi yang terbilang tidak bias dari total populasi. Karena alasan tertentu, sampel dikatakan tidak mewakili populasi atau variasinya, dalam hal ini disebut dengan kesalahan pengambilan sampel. Sampel acak memerlukan cara penamaan dan penomoran populasi target untuk kemudian memakai beberapa jenis undian untuk memilih. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persentasi kelonggaran kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa di toleransi.

Dalam rumus slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jangka besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jangka kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10 – 20% dari populasi penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini, menggunakan persentase 10% sebagai persentasi kelonggaran kesalahan dalam pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi tersebut sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0,01)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 1,32}$$

$$n = \frac{132}{2,32}$$

$$n = 57$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 pelaku pedagang.

D. Teknik Pengumpul Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian guna menjawab rumusan masalah dari suatu penelitian disebut dengan tehnik pengumpul data¹¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpul data yang digunakan diantaranya:

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creatif, 2016), 257

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Desertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 138

1. Angket

Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Angket sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk menggali informasi yang berasal dari responden, dalam hal ini yaitu mengenai pribadi atau hal-hal yang lainnya. Sugiono mengatakan bahwasanya angket adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab olehnya¹².

Kemudian jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket langsung yang berbentuk skala *likert* dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat tertutup maksudnya adalah jawaban dari jawaban tersebut telah disediakan oleh pemberi pertanyaan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang terhadap suatu obyek maupun fenomena tertentu¹³. Peneliti juga memeberikan alternative jawaban kepada responden terhadap pertanyaan-pertabyaan yang diberikan, kemudian responden memberikan tanda ceklist (\checkmark) pada salah satu jawaban alternative. Instrument tersebut menggunakan skala *likert* dengan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

¹² Sugiyono, *Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Afabeta, 2015), 142

¹³ Syofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers:2010) 138

Tabel 3.2
Alternative Jawaban dan Skor Koisioner (Angket) Positif

Alternative Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.3
Alternative Jawaban dan Skor Koisioner Negative

Alternative jawaban	Skor
Selalu	1
Sering	2
Jarang	3
Tidak pernah	4

Dalam hal ini angket diberikan kepada pedagang yang menjadi obyek penelitian guna mengukur hasil pendapatan dalam penjualan

2. Dokumentasi

Selain menggunakan observasi dan juga angket peneliti juga menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh suatu data yang diperlukan. Suharsini arikunto mengatakan metode dokumentasi adalah mencari data mengena suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat maupun yang lainnya¹⁴. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang kondisi pasar Margorejo

3. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274

melihat, mendengar, atau merasakan yang kemudian dicatat. Nasution menyatakan bahwasanya, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, dengan observasi kita bisa memperoleh gambaran yang jelas dan informasi yang terjadi dalam kenyataan¹⁵. Tujuan observasi ini adalah agar peneliti dapat merasakan dan memahami secara langsung objek penelitian, ataupun sesuatu yang bersentuhan dengan objek penelitian seperti, lokasi, waktu, kegiatan, peristiwa maupun yang lainnya. Observasi dilakukan oleh peneliti ketika peneliti akan melakukan penelitian guna mengetahui kondisi awal bagaimana keadaan, situasi dan juga kondisi dari obyek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Data yang sudah terkumpul kemudian di olah dan dianalisis. Sedangkan tujuan dari analisis data yaitu menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibacakan dan di interpretasikan¹⁶.

Dalam analisis data menggunakan penghitungan Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Analisis). Model ini dipilih karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Independent) yaitu Modal usaha (X^1) dan Jam kerja (X^2) terhadap pendapatan (Y) koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah studi ketergantungan

¹⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 106.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 333

dari variabel dependen pada satu maupun lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengintimidasi atau memprediksi rata-rata populasi dan nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Kemudian dalam analisis regresi linier baik sederhana maupun berganda diperlukan uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik inimerupakan salah satu dari syarat agar estimasi model regresi tidak bias. Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan valid guna mencari peramala, maka akan dilakukan beberapa uji terlebih dahulu diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal ataupun mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric kolmogorov- sminornov* (K-S). model regresi berdistribusi normal apabila nilai signifikan (*asiymp.Sig*) $>0,05$

2. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari hasil residual pada satu pengamatan lain dalam model regresi jika varians tersebut tetap/konstan, maka disebut homoskedastis. Sedangkan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastis. Gejala heteroskedastis akan ditemui pada penelitian yang menggunakan

data *cross section*, sedangkan jika menggunakan *time series* gejala heteroskedastis tidak diperlukan. Regresi dikatakan terdeteksi gejala heteroskedastis apabila nilai koefisien korelasi spearman mempunyai korelasi yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) terhadap nilai residualnya.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas diperlukan jika variabel bebas berjumlah lebih dari satu. Namun jika variabel bebas hanya satu, maka uji multikolinearitas tidak diperlukan. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 kondisi tersebut mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Sedangkan nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan multikolinieritas pada model regresi.

Menurut Ghazali, dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, proses analisis regresi linier berganda penulis menggunakan alat bantu software olah data dengan program SPSS *For Window Versi 26*.

Hal ini dilakukan atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Hasil pengolahan data lebih baik, tepat dan akurat

- b. Mempercepat proses analisis data sehingga kendala waktu dapat diatasi.

Adapun dalam analisis regresi linier berganda terdapat beberapa uji yang termasuk didalamnya yakni uji determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Berikut merupakan rumus persamaan regresi linier berganda:

- a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Sedangkan dalam menghitung uji T menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Kriteriaum
 $B_{1,2}$: prediktor 1,2
 a : Konstanta
 $X_{1,2}$: koefesien Regresi

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Melihat nilai signifikansi:
 - a) Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.

Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

2) Melihat nilai T hitung dengan nilai T tabel

a) Jika nilai T hitung > T tabel maka ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

b) Jika nilai T hitung < T tabel maka tidak ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Nilai F hitung dapat diperoleh dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 I (k - 1)}{1 - R^2 I (n - k)}$$

Keterangan:

f : Nilai f-hitung

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel

n : Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Berdasarkan nilai signifikan (Sig.)
 - a) Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima
 - b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak
 - 2) Berdasarkan nilai F hitung
 - a) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima
 - b) Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak
- c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi model (variabel independen) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bisa juga disimbolkan R^2 . Persyaratan yang harus terpenuhi agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah dengan hasil uji F dalam analisis regresi linier berganda bernilai signifikan. Dalam uji determinasi menggunakan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : nilai koefisiensi determinan

r : nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Pasar Margorejo

Pasar Tradisional Margorejo adalah satu dari delapan (8) pasar yang ada dibawah naungan Dinas Pasar dan Perdagangan Kota Metro (yaitu Pasar Tejo Agung, Pasar Sumber Sari, Pasar Ganjar Agung, Pasar Kopindo, Pasar Cendrawasih, Pasar Shopping, Pasar Sumur Bandung). Pasar yang terletak di Jl. Piere Tendean ini pertama kali dibangun pada Tahun 2004 di tanah seluas 3 hektar.¹ Pasar Tradisional Margorejo merupakan pasar yang dibangun guna menampung para pedagang kaki lima yang semula berada di area terminal Mulyojati. Perkembangan Pasar Tradisional Margorejo cukup baik bahkan perkembangannya lebih baik dibanding pasar-pasar yang lebih dulu dibangun seperti pasar Sumber Sari. Pembenahan sarana insfrastruktur terus dilakukan hingga akhirnya Pasar Tradisional Margorejo terpilih menjadi salah satu pasar percontohan dari 10 pasar yang ada di 9 provinsi. Selain Pasar Tradisional Margorejo terdapat 9 pasar percontohan di 9 provinsi lainnya yaitu:

¹ Hasil Observasi Di Pasar Margorejo Pada, Kamis 9 November 2023

- 1) Pasar Ibh, Kota Payakumbuh
- 2) Pasar Bunder, Kabupaten Sragen
- 3) Pasar Gianyar, Kabupaten Gianyar
- 4) Pasar Podosugih, Kota Pekalongan
- 5) Pasar Cibubur, Kota Jakarta
- 6) Pasar Argosari, Kabupaten Gunung Kidul
- 7) Pasar Madyopuro, Kota Malang
- 8) Pasar Rawa Indah, Kota Bontang
- 9) Pasar Pengesangan, Kota Mataram.

Konsep pasar Sehat adalah peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat para pedagang dan pengunjung pasar tradisional. Proyek percontohan ini berlangsung 3 tahun (2009-2011).

Penghargaan lain yang berhasil diraih oleh Pasar Tradisional Margorejo adalah Pasar Tradisional Margorejo berhasil Menerima plakat Adipura Sarana dan prasarana terbaik tahu 2013. Plakat Adipura adalah suatu penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kepada kabupaten/kota yang berhasil menjaga kebersihan dan keteduhan kota. Kota Metro adalah satu dari 374 peserta yang mengikuti program ini dan menjadi satu dari 149 kabupaten/kota yang menerima penghargaan Adipura.

Pasar Tradisional Margorejo juga mendapat predikat sebagai Pasar Tertib Ukur. Pasar Tertib Ukur adalah kondisi pasar yang akurat dalam hal ukuran dan timbangan. Adapun kriteria Pasar Tertib Ukur

adalah: pasar yang menyediakan ruang (space) untuk tempat pos ukur ulang, pasar dikelola dengan manajemen yang baik, adanya pembinaan secara berkala yang dilakukan Pemda terhadap Pedagang

b. Visi dan Misi Pasar Margorejo

1) Visi Pasar Margorejo

Terwujudnya pasar yang tertib, rapih, bersih, aman guna mendorong kualitas iklim usaha perdagangan dan investasi²

2) Misi Pasar Margorejo

a) Terjadinya pasar infrastruktur dan fasilitas usaha yang memadai, terbentuknya pasar yang sehat melalui kemandirian komunitas pasar dan terciptanya lapangan usaha baru.

b) Timbulnya iklim dan daya saing pelaku usaha/ekonomi, peningkatan aktivitas dan pertumbuhan perekonomian masyarakat, mendorong kreatifitas dan pengembangan sektor usaha dan infestasi.

c) Tersedia armada/sarana mobilitas dan transportasi kebersihan, terwujudnya pasar yang bersih, dan meningkatkan prilaku pedagang, pengelola dan pengunjung untuk hidup bersih sehat dan religious.

d) Terciptanya kualitas pelayanan terhadap pedagang dan insfesor meningkatnya administrasi umum perkantoran dan meningkatnya pendapatan asli daerah sektor perdagangan.

² Hasil dokumentasi di pasar Margorejo pada, Kamis 9 November 2023

c. Manajemen Pengelolaan Pasar Margorejo

Manajemen pengelolaan Pasar Tradisional Margorejo, sebagaimana manajemen pengelolaan pasar tradisional yang lain, terdiri dari beberapa pihak yang turut serta berperan dalam pengelolaan pasar. Pihak-pihak terkait tersebut adalah³:

1) Dinas Pasar dan Perdagangan Kota Metro

Dinas ini bertugas mengelola semua aktivitas pasar agar dapat berjalan dengan baik. aktivitas yang dimaksud antara lain transaksi jual beli, perawatan gedung, dan pengembangan area pasar. Dinas Pasar dan Perdagangan merupakan bagian dari pemerintah Kota/kabupaten yang bertanggung jawab kepada kepala daerah yang bersangkutan. untuk pelaksana tugas harian dilaksanakan oleh Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT). Kepala UPT Pasar Tradisional Margorejo sebagai pengelola yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas pasar memiliki tugas dan fungsi antara lain:

- a) Menghimpun pendapatan dari retribusi pasar Tejo Agung, Mulyojati (Margorejo) dan Ganjar Agung.
- b) Melaksanakan pengelolaan, penyediaan fasilitas pasar dan kebersihan, keamanan serta ketertiban pasar yang menjadi kewenangannya,

³ Hasil wawancara dengan bapak Agus, selaku pengurus dipasar Margorejo pada Kamis 9 November 2023

c) Mengadakan pembinaan terhadap pedagang dan mendata menurut jenis pedagang.

2) Dinas Kesehatan

Sesuai dengan spesifikasinya, dinas ini bertugas mengatur dan mengawasi setiap aktivitas pedagang maupun pengunjung yang berada di pasar dalam bidang kesehatan. Serta memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pola hidup sehat dan produk sehat yang aman untuk di konsumsi.

3) Dinas Parkir

Dinas ini bertugas menggali sumber pendapatan untuk daerah dari kendaraan bermotor masyarakat.

4) Dinas kesehatan

Instansi ini memiliki peran yang sangat besar untuk menciptakan pasar yang bersih dan nyaman. Apalagi semua pedagang setiap hari berkewajiban memberikan iuran kebersihan.

5) Dinas Perhubungan

6) Dinas Pekerjaan Umum/Bina Marga

7) Polisi Lalu Lintas dan pihak-pihak lain

8) Kelompok Kerja/Gugus Tugas / Tim Inti Pasar

Tim pembina kabupaten atau kota membentuk kelompok kerja atau gugus tugas atau tim inti yang keanggotaannya terdiri dari pengelola pasar/perusahaan daerah pasar/unit pelaksana teknis daerah, pedagang, asosiasi pedagang pasar dan pemasok yang akan berperan

langsung dalam pengelolaan pasar sehat, penerapan perilaku higienis serta pembinaan dan fasilitasi pedagang. Berdasar hasil wawancara, koordinasi antara pihak terkait sangat jarang dilakukan dan bahkan keberadaan kelompok kerja/gugus tugas/tim inti

Pasar sudah tidak aktif lagi. menurut penuturan Bp Renan Joko Sajarwo selaku ketua UPT yang memiliki kewenangan langsung terkait pengelolaan pasar Margorejo, beliau mengaku tidak memiliki salinan jumlah bangunan yang ada di pasar Margorejo dan tidak mengetahui berapa besaran penerimaan retribusi pasar yang dipimpinya. Kondisi pasar yang semakin tidak tertata dan kebijakan yang saling tumpang tindih merupakan bentuk kurangnya koordinasi pihak-pihak terkait

d. Kondisi Fisik Pasar Margorejo

Pasar Tradisional Margorejo yang beralamatkan di Jl. Piere Tendean Margorejo Metro Selatan dibangun diatas lahan seluas 3 ha terdiri dari 1 unit Mushola seluas + 81 m² , 1 unit kantor Unit Pelayanan Pasar (UPT), 1 unit Kantor Pos Keamanan (Satpam), 30 unit toko, 38 unit kios permanen, 44 unit los tertutup, 84 los terbuka, dan 76 hamparan. Selain itu Pasar Tradisional Margorejo juga dilengkapi dengan adanya pos pelayanan kesehatan serta saluran radio land yang berfungsi sebagai sarana informasi dan sosialisasi serta hiburan bagi pedagang dan pengunjung pasar.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam pemantapan alat ukur data peneliti menguji dengan menggunakan 2 dua alat ukur, yaitu:

a. Validitas Alat Pengumpul Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya dari setiap butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas menggunakan program aplikasi SPSS 26. hasil dari uji validitas menggunakan SPSS 26 adalah sebaga berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1			
Item 1	0,363	0.2609	Valid
Item 2	0,289	0.2609	Valid
Item 3	0,345	0.2609	Valid
Item 4	0,336	0.2609	Valid
Item 5	0,252	0.2609	<i>Drop</i>
Item 6	0,281	0.2609	Valid
Item 7	0,274	0.2609	Valid
X2			
Item 8	0,374	0.2609	Valid
Item 9	0,270	0.2609	Valid
Item 10	0,460	0.2609	Valid
Item 11	0,383	0.2609	Valid
Item 12	0,552	0.2609	Valid
Y			
Item 13	0,373	0.2609	Valid
Item 14	0,256	0.2609	<i>Drop</i>
Item 15	0,290	0.2609	Valid
Item 16	0,349	0.2609	Valid
Item 17	0,328	0.2609	Valid

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari variabel X dan Y dihasilkan menggunakan perhitungan SPSS versi 26. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah 0,2609, maka terlebih dahulu mencari nilai df (derajat kebebasan). Hal ini disebabkan responden yang dipakai berjumlah 57, maka rumus yang digunakan adalah $df = N-2$. Sedangkan N adalah jumlah keseluruhan sampel, jadi $df = 57-2$ hasilnya $df = 55$. Kemudian lihat tabel r berikut:

Tabel 4.2
R Tabel

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244

Jadi nilai r tabel pada $df= 55$ pada uji dua sisi (*two tailed*) dengan signifikan 5% atau α 0,05 (tingkat kepercayaan 95%)

adalah 0,2609. Adapun cara membaca tabel validitas diatas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aitem pertanyaan dianggap *valid*, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, atau r_{hitung} negatif maka dianggap tidak valid atau *drop*.

Dari data perhitungan uji validitas di atas maka dapat diketahui bahwa 17 aitem kuesioner dari variabel X dan Y sebanyak 2 item yang tidak valid yaitu item 5 dan 14.

b. Uji reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan selalu konsisten dari waktu ke waktu, rentang penentuan aitem dikatakan reliable adalah sebagai berikut:

- 1) $\alpha < 0,50$ maka tergolong reliabilitas rendah
- 2) $\alpha > 0,50 < 0,70$ maka reliabilitas mencukupi (moderat)
- 3) $\alpha 0,70 - 0,90$ maka reliabilitas kuat
- 4) $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna

Dari semua rentang kategori tingkat reliabel, yang paling umum digunakan para peneliti adalah 0,60. Namun jika semua nilai alpha ternyata kurang dari 0,60, maka bisa menggunakan nilai r_{tabel} untuk melihat hasil keputusan uji reliabilitas. Dengan ketentuan, jika nilai $\alpha > r_{tabel}$ (0,2609) maka aitem dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai $\alpha < r_{tabel}$ (0,2609) maka aitem dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas versi SPSS 26 pada beberapa variabel dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas X1

Valid	Exclude	Cronbach Alpha	N of item
57	0	0,448	7

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X1 dari tabel *case prosesing summary* diatas dapat diketahui bahwa *cases valid* yakni semua responden 57 atau 100% terisi semua dan valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*excluded*). Sedangkan untuk tabel *reliability statistics* pada kolom *cronbachs alpha* diperoleh sebesar 0,448 > *r* tabel (0,2609) artinya secara keseluruhan semua item variabel X1 dikatakan sudah *reliable* (konstan)

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas X2

Valid	Exclude	Cronbach Alpha	N of item
57	0	0,416	5

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X2 dari tabel *case prosesing summary* diatas dapat diketahui bahwa *cases valid* yakni semua responden 57 atau 100% terisi semua dan valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*excluded*). Sedangkan untuk tabel *reliability statistics* pada kolom *cronbachs alpha* diperoleh sebesar 0,416 > *r* tabel (0,2609) artinya secara keseluruhan semua item variabel X2 dikatakan sudah *reliable* (konstan)

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Y

Valid	Exclude	Cronbach Alpha	N of item
57	0	0,572	5

Berdasarkan hasil perhitungan variabel Y dari tabel *case processing summary* diatas dapat diketahui bahwa *cases valid* yakni semua responden 57 atau 100% terisi semua dan valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*excluded*). Sedangkan untuk tabel *reliability statistics* pada kolom *cronbachs alpha* diperoleh sebesar 0,572 > r tabel (0,2609) artinya secara keseluruhan semua item variabel X1 dikatakan sudah *reliable* (konstan)

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menemukan hasil penelitian peneliti menghitung beberapa lagi tahapan diantaranya adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, agar data bisa digunakan dalam uji F dan uji T. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov - Sminornov* (K-S). Adapun hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-smirnov Z	Asymp.sig (2 tailed)
1,306	0,066

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asiymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,066, artinya nilai

ini lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, bahwa jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi, karena Sig. $> 0,05$.

2) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari hasil residual pada satu pengamatan kepengamatan lain dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap/konstan, maka disebut homoskedastis. Sedangkan jika tidak tetap, maka disebut heteroskedastis. Uji heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan jenis metode *Rank Spearman*, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel independen	Sig. (2-tailed)
Modal Usaha (X1)	0,638
Jam Kerja (X2)	0,190

Dari hasil output SPSS tersebut, maka diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) pada setiap variabel X yakni (0,638 dan 190) memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam metode *Rank Spearman*, bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi, dan sebaliknya apabila nilai Sig.

(2-tailed) < 0,05 maka telah terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

3) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel independen	Tolerance
Modal Usaha (X1)	0,763
Jam Kerja (X2)	0,564

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan tabel output “Coefficients” pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui bahwa nilai Tolerance pada semua variabel X lebih dari 0,10 dan juga nilai VIF kurang dari 10,00. Maka, mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas, yang menyatakan bahwa apabila nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sedangkan jika nilai Tolerance < 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas.

Sementara, jika mengacu pada nilai VIF di atas pada setiap variabel X memiliki nilai lebih kecil dari 10,00. Dengan menggunakan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut,

jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jadi kesimpulannya dalam uji multikolinieritas diatas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

d. Uji Hipotesis.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun dalam regresi berganda ini mencakup tiga jenis pengujian yakni uji parsial (uji T), uji simultan (uji F) dan uji determinasi.

1) Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial (sendiri-sendiri) atau dapat dikatakan uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T pada analisis regresi ada dua acuan yang dapat dipakai, yakni:

a) Melihat nilai sigifikasi

- (1) Jika nilai Sig. $<$ probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
- (2) Jika nilai Sig. $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

b) Melihat nilai T hitung dengan T tabel

(1) Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima

(2) Jika nilai T hitung $<$ T tabel maka tidak ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun untuk menentukan nilai T tabel yakni menggunakan rumus T tabel = $(\alpha / 2)$; (n-k-1). Dengan rincian, α = nilai alpha (tingkat kepercayaan, n = jumlah sampel (57) dan k = jumlah variabel independen. Maka T tabel = (0,05/2): (57-2-1), hasilnya (0,025): (54). Selanjutnya yakni lihat tabel berikut:

Tabel 4.9
T tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$
1	3,078	6,314	12,706
5	1,476	2,015	2,571
10	1,372	1,812	2,228
20	1,325	1,725	2,086
30	1,310	1,697	2,042
40	1,303	1,684	2,021
50	1,299	1,676	2,009
51	1,298	1,675	2,008
52	1,298	1,675	2,007
53	1,298	1,674	2,006
54	1,297	1,674	2,005
55	1,297	1,673	2,004
56	1,297	1,673	2,003
57	1,297	1,672	2,002
58	1,296	1,672	2,002
59	1,296	1,671	2,001

Cara menentukan nilai T tabel tersebut adalah dengan melihat titik pertemuan antara hasil dari (0,025) ; (54), maka

ditemukan nilai 2,005. Sedangkan perhitungan dari uji T sendiri adalah:

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Variabel independen	T Hitung	Signifikan	Interpretasi
Modal Usaha (X1)	5,893	0,000	Diterima
Jam Kerja (X2)	1,675	0,260	Diolak

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel X1 sebesar 0,000 dan X2 sebesar 0,260. Nilai T hitung (t) pada semua variabel X adalah (5,89 dan 1,67). Adapun interpretasi dari nilainilai tersebut yakni sebagai berikut:

Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel X1 < probabilitas 0,05, artinya hipotesis H1 diterima. Sedangkan untuk hipotesis H2 ditolak, karena nilai signifikansi > probabilitas 0,05. Kemudian jika mengacu pada nilai T Hitung, maka nilai T hitung X 1 > 2,005 (T tabel), artinya hipotesis H1 diterima. Sedangkan untuk hipotesis H2 ditolak, karena nilai T hitung < 2,005 (T tabel).

2) Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan nilai signifikan (Sig.)

(1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis H6 diterima

(2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis H₀ ditolak

b) Berdasarkan nilai F hitung

(1) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis H₀ diterima

(2) Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis H₀ ditolak

Adapun untuk menentukan F tabel yakni menggunakan rumus $N_1:N_2 = (k-1):(n-k)$. Dengan rincian $k =$ jumlah variabel X dan $n =$ jumlah sampel. Jadi, $N_1:N_2 = (2-1) ; (57-2)$ hasilnya (1): (55). Selanjutnya tinggal mencari nilai F tabel pada distribusi F tabel berikut:

Tabel 4.11
F tabel

df untuk penyebut(N2)	1	2	3	4	5
1	161	199	216	225	230
2	18.51	19.0	19.1	19.25	19.3
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37

Dari distribusi F tabel di atas, maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 4,02. Kemudian hasil output perhitungan uji F (F hitung) adalah:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

F Hitung	Signifikan
8,420	0,00

Berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan F hitung sebesar 8,420. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan di atas, nilai Sig. (0,000) < 0,05 dan juga nilai F hitung (8,420) > F tabel (4,02). Maka diartikan bahwa seluruh variabel X berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y, yang kemudian hipotesis (H3) diterima

3) Uji Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil output uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji determinasi

R	R Square	Adjust R Squar
0,506	0,256	0,245

Berdasarkan tabel ouput tersebut, diketahui bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) adalah 0,479. Atau dengan kata lain nilai *R Square* ini adalah hasil pengkuadratan dari nilai R

$(0,692^2) = 0,692 \times 0,692$ hasilnya 0,479, dan jika dipresentasikan maka nilai $0,479 = 47,9 \%$. Oleh karena itu, bahwa seluruh model variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 47,9 %, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian sebesar 52,1 %. Adapun nilai *Adjusted R Square* 0,467 (46,7%) merupakan besaran pengaruh untuk variabel X yang signifikan terhadap variabel Y.

B. Pembahasan

Pedagang pasar mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, pedagang pasar juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Pedagang Di Indonesia memiliki kontribusi positif pada perekonomian nasional dan juga daerah, selain dapat menyerap tenaga kerja juga turut berperan dalam proses pemerataan dan juga peningkatan pendapatan masyarakat

Permasalahan yang sering muncul bagi pedagang biasanya berkaitan dengan keterbasan modal. Kendala modal dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan. Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang. Modal adalah faktor yang memiliki peran penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan seorang pengusaha yang hendak mendirikan perusahaan yang baru atau untuk memperluas usaha yang sudah

ada, tanpa modal yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.

Selain modal faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu jam kerja. jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan bersih yang diterima pengusaha akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 57 orang dari populasi pedagang sebanyak 132 pedagang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dalam angket tersebut terdapat 17 item pertanyaan sebagai alat pengumpul data (APD). Dari kesuanya angket yang diberikan adalah valid dan juga reliable. Dan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh jawaban untuk masing masing rumusan masalah dan uji hipotesis penelitian, hasil dari pengujian tersebut yaitu

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel X1 sebesar 0,000 dan X2 sebesar 0,260. Nilai T hitung (t) pada semua variabel X adalah (5,89 dan 3,67). Adapun interpretasi dari nilai-nilai tersebut yakni sebagai berikut: Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel X1 dan X2 < probabilitas 0,05, artinya hipotesis H1 dan diterima. Sedangkan untuk hipotesis H2 ditolak, karena nilai signifikansi

> probabilitas 0,05. Kemudian jika mengacu pada nilai T Hitung, maka nilai T hitung $X 1 > 2,005$ (T tabel), artinya hipotesis H1 diterima. Sedangkan untuk hipotesis H2 ditolak, karena nilai T hitung $< 2,005$ (T tabel). Dengan kata lain modal usaha berpengaruh kepada pendapatan sedangkan jam kerja tidak berpengaruh kepada pendapatan pedagang.

Hipotesis tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafiroh yang menyatakan bahwa Modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan para pedagang makanan khas Trenggalek. Hal ini disebabkan dengan modal yang besar maka pedagang lebih terjamin dalam pengadaan barang⁴, Dengan kontinuitas yang terjamin maka segala kegiatan jual beli menjadi lancar dan tidak terganggu karena barang yang tidak tersedia. Adapun variasi dan jenis barang yang diperdagangkan akan memberikan alternatif kepada konsumen untuk memilih, sehingga konsumen relatif lebih tertarik untuk melakukan pembelian barang di tempat tersebut.

Namun jika mengacu pada hasil penelitian Nursyamsu Dkk, yang menyatakan Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena⁵. Hal ini memiliki arti setiap terjadi peningkatan variabel jam kerja, maka pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena juga akan mengalami kenaikan. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya variabel ini untuk pendapatan, karena semakin banyak jam

⁴ Laela Nikmatul Wafiroh, "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Para Pedagang Makanan Khas Trenggalek Di Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek (Perspektif Ekonomi Islam)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 16, No. 2 (2020): 77.

⁵ Nursyamsu *et al.*, "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (June 22, 2020): 102, <https://doi.org/10.24239/Jiebi.V2i1.25.90-105>.

kerja yang dikeluarkan oleh seorang pedagang maka pendapatannyapun akan meningkat.

Adapun seberapa besar tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dari hasil uji determinasi ditemukan pengaruh sebesar 0,256 atau sebesar 25,6%. Artinya berdasarkan uji yang dilakukan terhadap 57 responden menghasilkan data bahwa variabel modal usaha dan jam kerja hanya berpengaruh sebesar 25,6 % dalam mempengaruhi pendapatan tertentu, dan 74,4 % sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Modal usaha berpengaruh kepada pendapatan pedagang dipasar Margorejo. Sebab berdasarkan hasil perhitungan hasil signifikansi (Sig.) variabel X1 sebesar 0,000 dan Nilai T hitung (t) pada variabel X adalah 5,893. Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel X1 < probabilitas 0,05, artinya hipotesis H1 diterima.
2. Jam kerja tidak berpengaruh kepada pendapatan pedagang dipasar Margorejo. Sebab berdasarkan hasil perhitungan hasil signifikansi (Sig.) variabel X2 sebesar 0,260 dan Nilai T hitung (t) pada variabel X adalah 1,675. Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel X2 > probabilitas 0,05, artinya hipotesis H2 ditolak.
3. Adapun untuk seberapa besar tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dari hasil uji determinasi ditemukan pengaruh sebesar 0,256 atau sebesar 25,6%. dan 74,4 % sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel dalam penelitian ini

B. Saran

1. Bagi Pedagang

Bagi para pedagang diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya dengan cara lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan selain modal dan jam kerja seperti periklanan, kemasan produk, jenis dagangan, kondisi usaha dan kondisi pasar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti menggunakan variabel yang berbeda selain variabel modal dan jam kerja atau dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Margorejo Metro Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002.
- Akhmad *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Alexandri, Moh Beny. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Aliyah, Istijabatul. "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan". *Cakra Wisata* Vol 18 Jilid 2, 2017.
- Alkumairoh, Adinda Fuadilla dan Wahyu Dwi Warsitasari. "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar." *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam Sosebi* 2. No. 2 October 31, 2022: 207. <https://doi.org/10.21274/Sosebi.V2i2.6428>.
- Andriani, Maritfa Nika dan Mohammad Mukti Ali. "Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta." *Teknik Pwk Perencanaan Wilayah Kota* 2. No. 2 2013.
- Ariakandi, Ivan. *Sukses Berbisnis Ritel*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013.
- Arianty, Nel. "Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak Lay Out dan Kualitas Layanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional". *Jurnal Manajemen & Bisnis-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 13. No 1, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aulia, Andi Reski Ar. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pantai Losari Di Kota Makassar". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Aziz, Alfida dan Ermawati. "Model Afn Sebagai Peramalan Modal Tambahan Pada Umkm Margamulya Cileles Banten". *Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 7. No.1, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya* Bandung: Diponegoro, 2008.

- Ganitri, Putu Trisna, I. Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini. "Pengaruh Modal Sendiri. Modal Pinjaman. Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha Shu Pada Koperasi Simpan Pinjam." *Bisma: Jurnal Manajemen* 4. No. 2, 2018.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*. Malang: Media Nusa Kreatif, 2016.
- Husaini "Pengaruh Modal Kerja. Lama Usaha. Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan", *Jurnal Visioner & Strategis*." Accessed March 28, 2023. <https://www.journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309/223>.
- Inayah, Nurul, I. Ketut Kirya, dan I. Wayan Suwendra. "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah UKM Sektor Formal." *Jurnal Manajemen Indonesia* 6. no. 3 October 26, 2018.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Laili, Yuniarum Fatin dan Achma Hendra Setiawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sentra Batik Di Kota Pekalongan." *Diponegoro Journal Of Economics* 9. No. 4 2020: 3. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/29052>.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010.
- Masito, Eis Al. "Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul". *Jurnal PMI* Vol. 10. No. 2, 2013.
- Masyhuri, Mahmudah dan Supri Wahyudi Utomo. "Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 6. no. 1 April 30, 2017: 60. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1293>.
- Moeda, Carolus Jhon Ananta dan Untung Lasiyono. "Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Operasional Terhadap Pendapatan Anggota Umkm Keripik Tempe Di Sanan Kecamatan Blimbing Kabupaten Malang." *Publikasi Ilmiah Akuntansi* 1. No. 1 November 24, 2019
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi. Tesis Desertasi Dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nursyamsu *et al.* "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2. No. 1 June 22, 2020: 102. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>.

- Partomo. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah Dan Koprasi*.Bogor: Galia Indonesia, 2004.
- Patty, Forlin Natalia dan Maria Rio Rita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima”. *Junal Ekonomi* 6. No. 2, 2015.
- Prasetyaningrum, Nurita Elfani, Yanita Hendarti, dan Erlina Sih Rahayu. “Pengaruh Modal. Omzet Penjualan. Dan Jam Operasional Terhadap Laba Studi Kasus Pada UMKM Kuliner PKL Mitra GoFood Di Kabupaten Karanganyar.” *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* 5. no. 1 December 30, 2022.
- Putri, Kartika, Ari Pradhanawarti, dan Bulan Prabawani. “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan. Modal Usaha Dan Peran Bussines Development Service Terhadap Pengembangan Usaha”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 3. No. 4, 2014
- Qardhawi, Yusuf. *Peran Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rabbani Press, 2004.
- Sari, Yolanda dan Mainita Mainita. “Pengaruh Modal. Jam Kerja. Pendidikan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kecamatan Jambi Luar Kota.” *Journal Development* 9. No. 2 December 20, 2021: 118. <https://doi.org/10.53978/Jd.V9i2.179>.
- Sasmita dan Berchman Prana. “Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima”. *Junal Ekonomi* 5. No. 2, 2012
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Su’ud, Ahmad. *Pengembangan Ekonomi Mikro. Nasional Conference*. Jakarta: Antonio, 2007.
- Sugiyono. *Penelitian Penelitian Kualitatif. Kuantitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabetha, 2015.
- Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Suryabata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008.
- Susanto, Reza dan Muhammad Yusuf. “Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Teknik Planologi Universitas Esa Unggul*. 1. No. 1, 2010.

- Sutami, Wahyu Dwi. "Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional". *Jurnal Biokultur*. Vol 1 No 2, 2012.
- Suwanto, dkk. *Ayo Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2002.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Wafiroh, Laela Nikmatul. "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Para Pedagang Makanan Khas Trenggalek Di Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 16. No. 2 2020.
- Winarko, Sigit Puji. "Pengaruh Modal Sendiri. Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri." *Nusantara Of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 1. No. 2 October 10, 2014: 156. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/52>.
- Yunus, Yana Ameliana. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *YUME : Journal of Management* 4. no. 2 September 7, 2021: 234. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/996>.
- Zuhairi. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL KUESIONER

KUESIONER MODAL USAHA

No	MODAL USAHA (X1)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	4	4	4	4	3	4	26
2	4	3	4	3	3	4	4	25
3	3	2	3	2	2	3	3	18
4	2	4	2	4	4	2	2	20
5	4	3	4	3	3	4	4	25
6	4	1	4	1	1	4	4	19
7	4	3	3	3	3	4	3	23
8	3	4	4	4	4	3	4	26
9	4	3	3	3	3	4	3	23
10	2	2	4	2	2	2	4	18
11	4	3	1	3	3	4	1	19
12	4	4	3	4	4	4	3	26
13	3	3	4	3	3	3	4	23
14	4	3	3	3	3	4	3	23
15	3	4	4	4	4	3	4	26
16	4	3	3	3	3	4	3	23
17	4	4	3	4	4	4	3	26
18	3	3	4	3	3	3	4	23
19	2	3	4	3	3	2	4	21
20	3	4	3	4	4	3	3	24
21	4	4	3	4	4	4	3	26
22	2	3	2	3	3	2	2	17
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	4	2	4	2	2	4	4	22
25	1	3	3	3	3	1	3	17
26	3	4	4	4	4	3	4	26
27	4	3	4	3	3	4	4	25
28	2	2	3	2	2	2	3	16
29	3	4	2	4	4	3	2	22
30	4	4	4	3	4	4	4	27
31	3	4	3	4	4	3	3	24
32	2	4	1	3	4	2	1	17
33	4	3	3	2	3	4	3	22
34	4	2	4	4	2	4	4	24

No	MODAL USAHA (X1)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
35	3	4	3	4	4	3	3	24
36	2	4	2	4	4	2	2	20
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	3	3	2	3	4	3	22
40	3	4	3	4	4	3	3	24
41	2	1	4	4	1	2	4	18
42	1	3	3	3	3	1	3	17
43	4	3	4	4	3	4	4	26
44	4	3	3	3	3	4	3	23
45	3	4	3	4	4	3	3	24
46	3	3	4	4	3	3	4	24
47	4	3	4	3	3	4	4	25
48	3	4	3	2	4	3	3	22
49	3	4	3	3	4	3	3	23
50	4	3	3	4	3	4	3	24
51	2	2	3	2	2	2	3	16
52	4	4	3	3	4	4	3	25
53	3	3	4	4	3	3	4	24
54	2	4	3	1	4	2	3	19
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	2	3	4	2	3	2	4	20

KUESIONER JAM KERJA

NO	JAM KERJA (X2)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	3	3	18
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	15
4	2	2	2	2	2	10
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	4	4	19
7	1	3	3	4	4	15
8	3	4	4	3	3	17
9	4	3	3	4	4	18
10	3	4	4	2	2	15
11	2	1	1	4	4	12
12	3	3	3	4	4	17
13	4	4	4	3	3	18
14	3	3	3	4	4	17
15	3	4	4	3	3	17
16	4	3	3	4	4	18
17	3	3	3	4	4	17
18	4	4	4	3	3	18
19	3	4	4	2	2	15
20	3	3	3	3	3	15
21	4	3	3	4	4	18
22	4	2	2	2	2	12
23	3	3	3	3	3	15
24	3	4	4	4	4	19
25	2	3	3	1	1	10
26	3	4	4	3	3	17
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	2	2	13
29	2	2	2	3	3	12
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	3	3	3	15
32	4	1	1	2	2	10
33	3	3	3	4	4	17
34	2	4	4	4	4	18
35	4	3	3	3	3	16

NO	JAM KERJA (X2)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
36	4	2	2	2	2	12
37	4	3	3	3	3	16
38	3	4	4	4	4	19
39	4	3	3	4	4	18
40	2	3	3	3	3	14
41	4	4	4	2	2	16
42	4	3	3	1	1	12
43	3	4	4	4	4	19
44	4	3	3	4	4	18
45	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	3	3	18
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	2	3	3	3	3	14
50	3	3	3	4	4	17
51	4	3	3	2	2	14
52	2	3	3	4	4	16
53	3	4	4	3	3	17
54	4	3	3	2	2	14
55	1	3	3	3	3	13
56	3	4	4	4	4	19
57	4	4	4	2	2	16

KUESIONER PENDAPATAN

NO	PENDAPATAN (Y)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	3	19
2	4	3	4	3	4	18
3	3	4	3	4	4	18
4	2	4	2	4	2	14
5	4	3	4	3	4	18
6	3	4	4	4	4	19
7	1	3	3	3	4	14
8	3	4	4	4	3	18
9	4	3	3	3	4	17
10	3	2	4	4	3	16
11	2	3	1	3	4	13
12	3	4	3	4	4	18
13	4	3	4	3	3	17
14	3	4	4	3	4	18
15	3	4	4	4	3	18
16	4	3	3	3	4	17
17	3	4	3	4	4	18
18	4	3	4	3	3	17
19	3	3	4	3	2	15
20	3	4	3	4	3	17
21	4	4	3	4	4	19
22	4	3	4	4	3	18
23	3	4	4	4	3	18
24	3	4	4	4	4	19
25	4	3	3	3	4	17
26	3	4	4	4	3	18
27	4	3	4	3	4	18
28	3	2	3	2	2	12
29	2	4	2	4	3	15
30	4	4	4	3	4	19
31	3	4	3	4	3	17
32	4	4	4	3	2	17
33	3	3	3	2	4	15
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	3	4	3	18

NO	PENDAPATAN (Y)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
36	4	4	2	4	2	16
37	4	3	3	3	3	16
38	3	4	4	4	4	19
39	4	3	3	2	4	16
40	2	4	3	4	3	16
41	4	1	4	4	2	15
42	4	3	3	3	1	14
43	3	3	4	4	4	18
44	4	3	3	3	4	17
45	3	4	3	4	3	17
46	4	3	4	4	3	18
47	4	3	4	3	4	18
48	3	4	3	2	3	15
49	2	4	3	3	3	15
50	3	3	3	4	4	17
51	4	2	3	2	2	13
52	2	4	3	3	4	16
53	3	3	4	4	3	17
54	4	4	3	1	2	14
55	1	3	3	3	3	13
56	3	4	4	4	4	19
57	4	3	4	2	2	15

UJI VALIDITAS

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
MODAL USAHA (X1)			
Item 1	0,363	0.2609	Valid
Item 2	0,289	0.2609	Valid
Item 3	0,345	0.2609	Valid
Item 4	0,336	0.2609	Valid
Item 5	0,252	0.2609	<i>Drop</i>
Item 6	0,281	0.2609	Valid
Item 7	0,274	0.2609	Valid
JAM KERJA (X2)			
Item 8	0,374	0.2609	Valid
Item 9	0,270	0.2609	Valid
Item 10	0,460	0.2609	Valid
Item 11	0,383	0.2609	Valid
Item 12	0,552	0.2609	Valid
PENDAPATAN (Y)			
Item 13	0,373	0.2609	Valid
Item 14	0,256	0.2609	<i>Drop</i>
Item 15	0,290	0.2609	Valid
Item 16	0,349	0.2609	Valid
Item 17	0,328	0.2609	Valid

UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Modal Usaha (X1)

Valid	Exclude	Cronbach's Alpha	N of item
57	0	0,448	7

Hasil Uji Reliabilitas Jam Kerja (X2)

Valid	Exclude	Cronbach's Alpha	N of item
57	0	0,416	5

Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Valid	Exclude	Cronbach's Alpha	N of item
57	0	0,572	5

UJI NORMALITAS

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-smirnov Z	Asymp.sig (2-tailed)
1,306	0,066

UJI HETEROSKEDASITAS

Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel independen	Sig. (2-tailed)
Modal Usaha (X1)	0,638
Jam Kerja (X2)	0,190

UJI MULTIKOLINIERITAS

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel independen	Tolerance
Modal Usaha (X1)	0,763
Jam Kerja (X2)	0,564

UJI DETERMINASI

Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjust R Squar
0,506	0,256	0,245

Nomor : B-2748/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIA FATMASARI**
NPM : 1903032011
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI PASAR MARGOREJO
KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2023

Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M

NIP 19840820 201903 2 005

OUTLINE

PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Modal Usaha
 - 1. Pengertian Modal Usaha
 - 2. Indikator Modal Usaha
 - 3. Jenis-Jenis Modal
 - 4. Faktor-Faktor yang Menentukan Jumlah Modal Usaha

- B. Jam Kerja
 - 1. Pengertian Jam Kerja
 - 2. Indikator Jam Kerja
 - 3. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Curahan Jam Kerja
- C. Pendapatan
 - 3. Pengertian Pendapatan
 - 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
- D. Pedagang
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hepotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- H. Kesimpulan
- I. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042004

Metro, September 2023

Mahasiswa



Nia Fatmasari
NPM. 1903032011

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Assalamualaikum Wr Wb.

Kepada Yth, Bapak/Ibu Pedagang di Pasar Margorejo

Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk Menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”** maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas Peneliti:

Nama : Nia Fatmasari

NPM : 1903032011

Prodi : Akuntansi Syariah

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terimakasih.

Hormat Saya



Nia Fatmasari
NPM. 1903032011

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuosioner dilakukan oleh Pedagang
2. Sebelum mengisi kuosioner, terlebih dahulu diisi bagian identitas diri
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan boleh ada satu jawaban.

Identitas responden:

1. Nama :.....
2. Nama Usaha :.....
3. Umur :..... Tahun
4. Jenis kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

Keterangan skala:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro

Nama :

Nama usaha :

Umur :

Jenis Kelamin:

A. Modal Usaha (X₁)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Modal yang saya gunakan adalah modal sendiri				
2	Saya dapat memanfaatkan modal yang ada dengan semaksimal mungkin				
3	Jika kekurangan modal saya akan melakukan peminjaman modal ke koperasi				
4	Penambahan modal dapat menjadi penentu akan penghasilan yang didapatkan				
5	Saya selalu menambah modal dengan memanfaatkan keuntungan yang didapat				
6	Usaha saya semakin besar setelah saya melakukan peminjaman modal kepada koperasi				
7	Saya mampu memanfaatkan modal sebaik mungkin				

B. Jam Kerja (X₂)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan perdagangan dalam sehari selama 6 jam				
2	Saya siap menambah jam kerja apabila pendapatan mengalami penurunan				
3	Apabila dalam penjualan pendapatan saya banyak, maka saya akan mengurangi jam kerja				
4	Lama jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan saya				
5	Saya siap berangkat lebih awal dari penjual yang lain untuk menambah pendapatan saya				

C. Pendapatan (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan penjualan				
2	Lama waktu berjualan berpengaruh terhadap pendapatan.				
3	Lokasi lapak juga berpengaruh terhadap penjualan				
4	Saya akan siap bekerja lebih ekstra guna memperoleh pendapatan yang lebih banyak				
5	Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin banyak pendapatan dari penjualan				

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042004

Metro, September 2023

Mahasiswa



Nia Fatmasari
NPM. 1903032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2770/In.28/D.1/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA UPTD PASAR
MARGOREJO KECAMATAN
METRO SELATAN KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2771/In.28/D.1/TL.01/09/2023,
tanggal 11 September 2023 atas nama saudara:

Nama : **NIA FATMASARI**
NPM : 1903032011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2771/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : NIA FATMASARI
NPM : 1903032011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG DI PASAR MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 September 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Herlina Mega

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nia Fatmasari
NPM : 1903032011
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Di Pasar Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1181/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIA FATMASARI
NPM : 1903032011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903032011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Oktober 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nia Fatmasari

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903032011

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 Agustus 2023	- Outline bab II, disesuaikan dengan variabel judul - Setiap variabel beri indikator teori	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa

Nia Fatmasari

NPM. 1903032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nia Fatmasari

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903032011

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 Agustus 2023	ACC Outline, lanjutkan penulisan bab I-III	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa

Nia Fatmasari

NPM. 1903032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nia Fatmasari

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903032011

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18 Agustus 2023	ACC Bab I-III, lanjutkan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa

Nia Fatmasari

NPM. 1903032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nia Fatmasari

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903032011

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 Agustus 2023	ACC APD, lanjutkan pengumpulan data	

Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa



Nia Fatmasari

NPM. 1903032011



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nia Fatmasari

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903032011

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Nopember 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki typo, masih banyak di berbagai tempat- Nomor halaman: tanpa nomor di Setiap awal bab baru- Footnote: setiap bab baru dimulai dari nomor urut 1, huruf times new roman 10, baris pertama masuk beberapa ketukan, justify- Gunakan manajemen reference- Badan laporan : huruf times new roman 12, bukan calibri- Deskripsi lokasi penelitian diberi footnote sumbernya- Hasil uji validitastidak valid pada 2 item instrumen. Perbaiki instrumen- Analisis: di pembahasan gunakan teori (indikator teori sebagai pisau bedah analisis)- Anda baru menyajikan data, belum menganalisis data- Jika menggunakan observasi berarti: (a) sifat penelitiannya deskriptif dengan 2 pendekatan kuantitatif-kualitatif (mix method). (b) hasil observasi harus ditulis dan disajikan di laporan/bab IV apa hasilnya- Pembahasan tentang temuan penelitian yang dikonfirmasi terhadap hasil observasi, jika itu benar2 dilakukan (seharusnya memang benar2 dilakukan karena sudah ditentukan sebagai teknik pengumpulan data- Hasil rekapitulasi skoring jawaban responden dan catatan hasil observasi dilampirkan di bagian lampiran laporan skripsi ini- Hati-hati, menduplikasi hasil uji dan analisis orang lain pada judul yang berbeda akan fatal akibatnya terhadap skripsi anda	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa

Nia Fatmasari

NPM. 1903032011



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nia Fatmasari

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903032011

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8 Nopember 2023	<ul style="list-style-type: none">- Analisis disempurnakan lagi pada bagian akhir, buat 1 paragraf terakhir bab IV sebagai benang merah yang menjadi jawaban akhir: Pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang di Pasar margorejo bagaimana berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan. bagaimana hasil observasi- yang dilakukan. Apa data tertulis yang didapatkan. Lalu beri ulasan mengapa. Misalnya berpengaruh, mengapa demikian? Atau sebaliknya, jika tdk berpengaruh mengapa demikian?- Kesimpulan: Jawaban singkat dari rumusan masalah. Jangan mengulang (Copy-paste) dari ulasan akhir analisis- Saran: sesuaikan temuan penelitian	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa

Nia Fatmasari

NPM. 1903032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nia Fatmasari

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903032011

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17 Nopember 2023	<ul style="list-style-type: none">- ACC Bab IV-V, siap dimunaqosyahkan- Persiapkan kelengkapan skripsi sesuai outline (Cover, Halaman judul, Persembahan, Kata Pengantar, Motto, Abstrak, Halaman persetujuan, nota dinas, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar pustaka, lampiran, Riwayat hidup)- Halaman pengesahan proposal tidak perlu dilampirkan- Pastikan kata pengantar adalah untuk penyelesaian skripsi, bukan proposal. Pastikan pula penyebutan pejabat dan pihak terkait bimbingan tidak salah- Silahkan konsultasikan kelengkapan skripsi sebelum didaftarkan munaqosyah	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa

Nia Fatmasari

NPM. 1903032011

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara Penyerahan Kuesioner dengan Ibu Darmini



Foto 2. Wawancara Penyerahan Kuesioner dengan Bapak Agus



Foto 3. Wawancara Penyerahan Kuesioner dengan Ibu Siti Naimah



Foto 4. Dokumentasi Peneliti di Pasar Margorejo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nia Fatmasari dilahirkan di Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan pada tanggal 19 juni 2001, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan yang harmonis yakni Bapak Mas'ud dan Ibu Siti Na'imah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak di TK Hikmatul Huda Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan selesai pada tahun 2006, kemudian dilanjutkan pendidikan dasar di MI Darussalam di Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan selesai pada tahun 2013, lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Darussalam Sumber Ringin Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan selesai pada tahun 2016, sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MA Darul A'mal kota metro, selesai pada tahun 2019, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2019/2020